

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. *Graffiti* di Surabaya

Dalam sebuah karya *Graffiti*, menyediakan konsep sebelum melakukan aksi itu hal wajib yang harus dikerjakan, bahkan sampai dalam bentuk penyajian tema, warna, gambar, serta teks yang akan ditulis pun mereka siapkan guna tidak hanya mengotori tembok jalanan kota Surabaya saja, akan tetapi agar masyarakat tahu bahwa isi pesan yang disampaikan melalui gambar *Graffiti* tersebut ternyata dapat mewakili suara rakyat atau komunitas *Street Art* yang mengeluh atau turut akan terjadinya fenomena-fenomena yang ada terkait perkembangan zaman yang semakin modern.

Di dunia Seni, *Graffiti* adalah termasuk Seni yang terlalu berat dijalankan. Sebab *Graffiti* ini merupakan seni yang penuh dengan tanggung jawab besar. Komunitas *Graffiti* ini dianggap sangat-sangat merusak dan mengotori sepanjang tembok Jalanan di kota Surabaya. Maka tak heran para penduduk kota Surabaya sering mengeluh dengan aksi komunitas *Graffiti* yang merugikan beberapa pihak yang bersangkutan. Seperti ruko, pagar sekolah, tembok kota dan lain sebagainya. Bahkan sampai pihak kebersihan kota pun ikut resah dengan keberadaan komunitas tersebut.

disampaikan serta terdapat unsur pesan dakwah di dalamnya, Seperti yang saya teliti dalam Analisis Seni *Graffiti* di Surabaya sebagai Media dakwah.

Berbagai media dakwah yang sering kali digunakan oleh seorang Da'i dalam berdakwah adalah melalui ceramah, pidato, radio, televisi, banner, dan lain sebagainya. Di sisi lain ada salah satu media dakwah yang unik dan dapat menjadi pesan dakwah yang bermasa panjang, yakni *Graffiti*. Metode ini merupakan metode demonstrasi dalam berdakwah. Dari 100% *Graffiti* yang ada di Surabaya, 50% berisikan pesan moral dengan unsur dakwah. Seperti *Graffiti* yang telah saya paparkan dengan pengambilan beberapa sample yang saya gunakan dalam analisis wacana Teun A. Van Dijk. Dalam *Graffiti* terdapat teks yang merupakan isi atau makna pendukung dari gambar tersebut.

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, adalah pertama struktur makro yang merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur yang merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna

